

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 ESSANG

THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE CASH RECEIPTS AND DISBURSEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE FUNDS AT SMP NEGERI ESSANG

Oleh:

Arantza Melly Amiman¹
Herman Karamoy²
Stanley Kho Walandouw³

¹²³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1arantzaamiman@student.unsrat.ac.id](mailto:arantzaamiman@student.unsrat.ac.id)

[2herman.karamoy@unsrat.ac.id](mailto:herman.karamoy@unsrat.ac.id)

[3stanleykho@unsrat.ac.id](mailto:stanleykho@unsrat.ac.id)

Abstrak: Dana BOS adalah program yang diusung oleh Pemerintah untuk membantu sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, bantuan pendidikan berbentuk dana tersebut diberikan berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar. Peraturan itu berdasarkan juknis yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Essang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap dana bantuan operasional sekolah (BOS) sudah berjalan baik dan efektif, Hal ini di karenakan penggunaan dana BOS di SMP Negeri 1 Essang digunakan sesuai dengan juknis yang berlaku dan bisa di pertanggungjawabkan.

Kata Kunci: Sistem informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran

Abstract: The BOS Fund is a program carried out by the Government to help schools throughout Indonesia, educational assistance in the form of funds is given based on the number of students enrolled. The regulation is based on technical guidelines that have been regulated in the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 2 of 2022. This study aims to determine how the application of accounting information systems for cash receipts and disbursements to school operational assistance funds (BOS) at SMP Negeri 1 Essang. The method used in this research is descriptive qualitative. The results show that the application of the accounting information system for cash receipts and disbursements to school operational assistance funds (BOS) has been running well and effectively, this is because the use of BOS funds at SMP Negeri 1 Essang is used in accordance with applicable junkis and can be accounted for.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts and Cash Disbursements

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, UU No. 20 Tahun 2003 ini juga mengamanatkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dana BOS adalah program yang diusung oleh Pemerintah untuk membantu sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, bantuan pendidikan berbentuk dana tersebut diberikan berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar. Dana (BOS) merupakan dana yang dialokasikan untuk membiayai kebutuhan nonpersonalia bagi lembaga pendidikan dasar maupun menengah untuk memenuhi skema wajib belajar. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat digunakan untuk memenuhi berbagai aktivitas sekolah, misalnya menyediakan sarana dan prasarana guna belajar mengajar, membayar gaji (honor) guru, mengembangkan perpustakaan dan sebagainya. Pembayaran honor menggunakan paling banyak 50% (lima puluh persen) dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS yang telah di terima oleh satuan pendidikan. SMP Negeri 1 Essang melakukan pembayaran honor tiap tahap dengan persentase 15%, 20%, 15%. Dengan adanya program dana BOS ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dari semua kalangan untuk bisa mendapatkan pendidikan yang baik dan layak terutama masyarakat yang tidak mampu. Anggaran dana BOS juga dapat digunakan untuk beberapa keperluan lain sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 6 Tahun 2021 dana BOS adalah dana yang dialokasikan untuk mendanai belanja nonpersonalia untuk satuan pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Dana BOS dapat disalurkan dalam tiga tahap dalam setahun sejak tahun 2020 dimana pada tahun-tahun sebelumnya disalurkan sebanyak empat tahap dalam setahun. Hal ini dilakukan dengan mengubah skema dana BOS, yaitu dengan urutan skema 30% tahap pertama, 40% untuk tahap kedua dan 30% untuk tahap terakhir. Dana pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, dalam artian sekolah memerlukan biaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan sekolah, seperti pembiayaan sarana dan prasarana, serta biaya penyelenggaraan pendidikan yang lainnya. Dapat dikatakan mustahil jika pendidikan akan berjalan dengan lancar sedangkan dana pendidikannya minim, dikarenakan pada hakikatnya mutu pendidikan akan berbanding lurus dengan biaya pendidikan yang dikeluarkan.

Agar bantuan operasional sekolah (BOS) terkelola dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, perlu adanya sistem informasi yang tepat. Sistem informasi yang tepat tentunya akan membantu kebijakan manajemen sekolah dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan kemajuan teknologi, menurut Juknis BOS 2022 (pasal 40) pemerintah menganjurkan bagi sekolah penerima dana BOS wajib mengisi data pokok pendidikan (DAPODIK). Dengan adanya sistem DAPODIK pemerintah menegaskan agar pihak sekolah mengoptimalkan sistem pelaporan datanya secara online. Salah satu upaya yang dilakukan agar program dana BOS dapat tetap hidup dan mampu meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan adalah bagaimana sekolah tersebut dapat menjalankan sistem informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Pada dasarnya setiap sekolah memiliki sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangannya, seperti dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS. Menurut Juknis BOS 2022 (pasal 34, 44) pada kegiatan penerimaan harus membuat Rancangan Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) terlebih dahulu, dan dalam kegiatan pengeluaran bendahara mengumpulkan bukti-bukti transaksi bahwa dana BOS telah di alokasikan atau di gunakan sesuai dengan Juknis yang berlaku.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan memproses data keuangan yang di hasilkan dari suatu transaksi. Sistem informasi akuntansi digunakan dalam kepentingan terhadap pengambilan keputusan dalam institusi guna mendukung aktivitas operasional yang efisien dan efektif (Rahmawati, Trianto, Manuain, 2023). Untuk mendapatkan gambaran sistem informasi akuntansi pada sebuah sekolah, maka perlu di lakukan suatu analisis terhadap sistem informasi akuntansi yang terkait dengan dana BOS yaitu dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas atas dana BOS tersebut. Sistem informasi akuntansi ini berkaitan langsung dengan proses pengelolaan keuangan sekolah termasuk dana BOS.

Penerimaan kas (*Cash Receipt*) adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva dan berbagai sumber pendapatan lainnya (Panjaitan & Ilhamiah, 2020). Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset berupa kas. Perlunya sistem pencatatan penerimaan kas ini sebagai pengendalian kas masuk, dengan ini bisa terlihat berapa kas yang masuk atau diterima agar memudahkan perencanaan anggaran kedepannya. Sedangkan pengeluaran kas merupakan transaksi pengeluaran uang secara tunai maupun non tunai yang menyebabkan berkurangnya aset berupa kas, bank atau setara kas lainnya. Pencatatan pengeluaran kas ini perlu dilakukan untuk melihat berapa kas yang digunakan untuk pengeluaran kebutuhan atau keperluan yang di beli oleh sekolah. Hal tersebut dilakukan agar penganggaran dana hanya untuk kepentingan sekolah. Pada dasarnya setiap sekolah memiliki sistem informasi akuntansi dalam mengelola keuangannya, seperti penerimaan dan pengeluaran dana BOS.

Beberapa penyimpangan yang terjadi bahwa ada beberapa pihak yang berusaha menarik keuntungan dari dana BOS. Modus penyelewengan dana bos dalam bentuk pengadaan barang dan jasa, penambahan jumlah siswa

yang tidak sesuai dengan yang terdaftar. Selanjutnya penggunaan dana BOS tidak sesuai dengan petunjuk teknis. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak tercapainya (tidak efektif) tujuan dari pelaksanaan dana BOS.

Menurut Mardiasmo (2017:123) Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak *outcome* dari keluaran *output* program dalam mencapai tujuan program. Untuk mengukur efektivitas dalam penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS, dapat dilihat kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana penggunaan dana BOS, kesesuaian dengan jumlah dana yang di terima tiap siswa dan tujuan di berikannya dana tersebut. Dengan demikian, jika indikator tersebut dapat di jalankan dengan baik. Maka SMP Negeri 1 Essang sudah efektif dalam penerimaan dan pengeluaran kas dana Bantuan Operasional Sekolah.

Dana yang cukup besar dikeluarkan oleh pemerintah untuk operasional sekolah, jika tidak di kelola dengan semestinya maka bisa terjadi penyalagunaan dalam dana tersebut. Dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah membutuhkan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyalagunaan dana. Perlunya sistem pencatatan penerimaan kas bagi pengendalian kas masuk, dengan hal tersebut bisa terlihat berapa kas masuk atau yang diterima agar mempermudah pembuatan anggaran kedepannya.(Rosdiana, Kartini & Nurmilah ,2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMP Negeri 1 Essang”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Essang.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Secara umum akuntansi adalah proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah dan menyajikan data, mencatat transaksi apapun sehubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintahan merupakan proses pengidentifikasian , pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah yang di jadikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal pemerintah yang memerlukan. Mencatat keuangan negara oleh unit kerja tertentu, salah satu ruang lingkup yang termuat dalam pencatatan pembukuan jenis ini yaitu catatan pelaksanaan anggaran milik seluruh unit pemerintah, khususnya pada tahap pelaksanaan anggaran, yang termasuk semua pengaruh yang ditimbulkannya, baik yang sifatnya permanen ataupun yang hanya seketika pada semua tingkatan dan unit pemerintahan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nur Zaena Maya Sari & Effendy (2017), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menyediakan data kepada pengelola organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sub sistem yang menghasilkan informasi keuangan baik untuk kepentingan managerial maupun eksternal. Informasi keuangan yang dihasilkan menggunakan basis data akuntansi setelah mengalami pemrosesan.

Program Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar, dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Petunjuk teknis (juknis) mengenai pengelolaan Dana BOS reguler diatur dalam Permendikbudristek Nomor 2 tahun 2022.

Tujuan Program Dana Bantuan Operasional Sekolah

1. Membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personil sekolah.

2. Membebaskan pungutan biaya operasional sekolah bagi peserta didik yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah daerah.
3. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi peserta didik yang diselenggarakan oleh masyarakat.
4. Membebaskan pungutan peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu pada sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat.
5. Meningkatkan mutu kegiatan belajar di sekolah.
6. Mengurangi angka putus sekolah.

Penerimaan Kas Pemerintah Untuk Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dalam Permendagri Nomor 24 Tahun 2020, dalam rangka perencanaan dan penganggaran Dana BOS yang telah di tetapkan dalam APBD provinsi dan kabupaten/kota, sebagaimana seperti yang tertulis :

1. Kepala Stadikmen negeri dan Stadikus negeri menyusun RKAS Dana BOS berdasarkan penerima dan jumlah Dana BOS setiap Satdik atau alokasi penyaluran anggaran tahun sebelumnya yang memuat rencana belanja Dana BOS.
2. Rencana belanja Dana BOS disusun dengan mempedomani juknis penggunaan Dana BOS sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan Dana BOS dalam Juknis Penggunaan Dana BOS yang mempengaruhi rencana belanja, pemerintah provinsi dan kabupaten/ kota dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. RKAS Dana BOS di sampaikan oleh kepala Satdikmen negeri dan kepala Satdikus negeri kepada kepala SKPD provinsi, kepala SKPD kabupaten/ kota.

Pengeluaran Kas Pemerintah Untuk Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dalam Permendagri Nomor 24 Tahun 2020, dalam rangka pelaksanaan anggaran Dana BOS yang telah di tetapkan dalam APBD provinsi dan kabupaten/kota, sebagaimana seperti yang tertulis :

1. Kepala SKPD menyusun rancangan DPA-SKPKD; dan
2. Penanggung Jawab Dana BOS dan Bendahara Dana BOS membuka rekening Dana BOS atas nama Satdikmen negeri, Satdikus negeri, dan Satdikdas negeri.
3. Kepala SKPKD provinsi dan kabupaten/kota menyerahkan rancangan DPA-SKPKD yang telah disusun kepada PPKD provinsi dan kabupaten/kota untuk disahkan.
4. DPA-SKPD yang telah disahkan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Dana BOS. Format DPA-SKPD Satdikmen negeri, Satdikus negeri, dan Satdikdas negeri tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
5. Rekening Dana BOS, disimpan pada bank yang ditetapkan oleh gubernur dan bupati/wali kota sesuai dengan kewenangannya. Berdasarkan DPA-SKPD, kepala Satdikmen negeri, kepala Satdikus negeri, dan kepala Satdikdas negeri melaksanakan kegiatan yang bersumber dari Dana BOS.
6. Kegiatan yang bersumber dari Dana BOS dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam RKAS Dana BOS dan DPA-SKPD dengan memperhatikan tahap penyaluran Dana BOS.

Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus di capai. Semakin besar output yang di dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Ukuran efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah di tentukan dengan hasil yang telah di wujudkan.

Penelitian Terdahulu

Dewi (2020) dalam penelitian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SDN 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti). Penelitian ini dilakukan pada dana bantuan operasional sekolah (BOS). Di SDN 012 Tanjung Gadai Ke.Tebing Tinggi Timur Kab. Kep. Meranti beralamat di Jl. Utama Desa Tanjung Gadai. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal, membandingkan antara teori dan praktek sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menurut PSAK 45. Dalam penelitian menggunakan data primer dan skunder, metode penelitian deskriptif kualitatif. teknik ini akan digunakan bagian alir dokumen yang meberikan gambaran menyeluruh mengenai proses suatu sistem. Bagan alir (flowchart) merupakan

teknik-teknik sistem yang paling umum untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada SD Negeri 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur kabupaten Kepulauan Meranti. Bagan alir itu sendiri diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam suatu sistem. Bagan alir yang diperlukan adalah bagian alir penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS), dan juga menganalisa sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 012 Tanjung Gadai menurut PSAK 45.

Tonny (2021) dalam penelitian yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data lalu melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi serta studi pustaka. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah sudah sesuai dengan dibantu sistem pengendalian internal untuk dapat menghasilkan suatu informasi yang kredibel dan handal serta dapat di catat kesalahan – kesalahan yang sudah terjadi sehingga dapat dikoreksi didalamnya terdapat external controls, adminisitrasi controls, operasional controls, document controls serta security controls. Untuk Penerimaan Kas pada dana BOS yang digunakan telah berdasarkan buku petunjuk teknis dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam Pengeluaran Kas pada dana BOS sekolah sudah menggunakan dana BOS Reguler untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolahnya.

Rosdiana (2021) dalam penelitian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah. Penelitian ini dilakukan pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Cigalasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran dana BOS adalah. Obyek penelitian ini adalah penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Pengujian dilakukan dengan melihat fakta-fakta di lapangan mengenai penerimaan tersebut sistem dan juga kontes dana BOS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kualitatif mendekati. Jenis pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara bendahara, kepala sekolah, dan komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi sistem informasi telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari laporan dan bukti-bukti setiap transaksi, dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS yang berlaku

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yang merupakan sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi

Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif, terencana dan terstruktur pada setiap tahapan penelitian.

Proses Analisis

Proses analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode analisis deskriptif.
2. Mengumpulkan data dan informasi mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMP Negeri 1 Essang.
3. Membuat kesimpulan
4. Memberikan saran bagi instansi

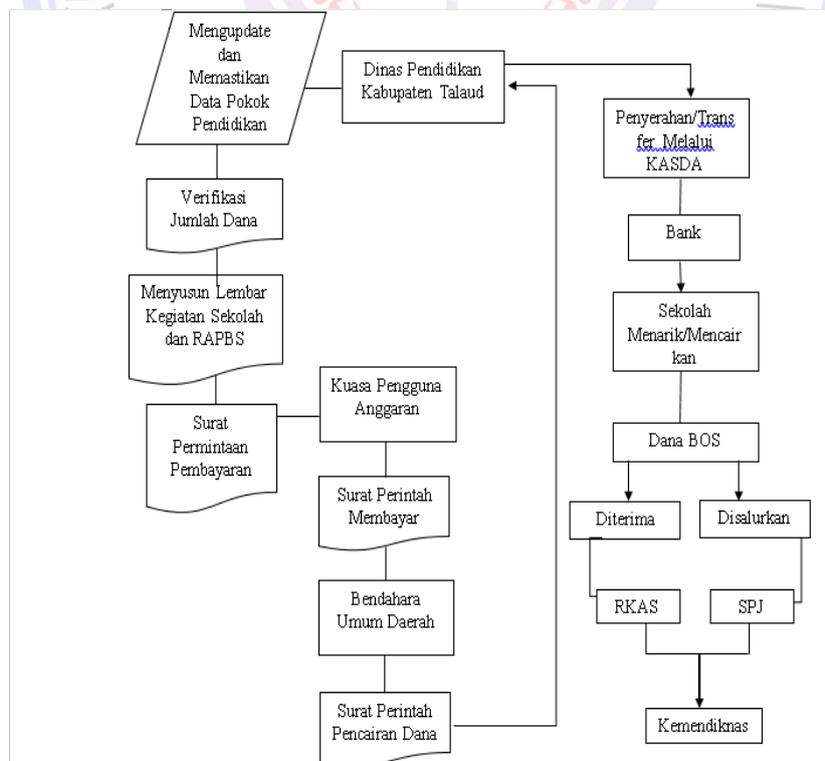
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Penerapan Sistem Informasi Dalam Penerimaan Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMP Negeri 1 Essang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Naomi Malo selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Essang:

“Dana BOS digunakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dibuat. Ada tiga periode/tahap sekolah menerima dana BOS. Tahap 1 (Januari-Maret), Tahap 2 (April-Agustus), Tahap 3 (September-Desember). Pada tahap penyusunan RKAS akan di adakan rapat bersama dengan dewan guru dan komite, RKAS akan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah selama satu tahun anggaran. Dalam rapat tersebut juga di paparkan rencana penggunaan anggaran.

Sistem informasi yang digunakan dalam penerimaan kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang digunakan, berdasarkan buku petunjuk teknis dana bantuan operasional sekolah (BOS). Adapun sistem penerimaan kas pada dana BOS di SMP Negeri 1 Essang sebagai berikut :

1. Mengupdate data pokok pendidikan secara lengkap kedalam sistem yang telah di sediakan oleh Kemendikbud.
2. Memastikan data yang masuk dalam dapodikmen sesuai dengan kondisi sebenarnya di sekolah
3. Memastikan jumlah dana yang diterima dengan data peserta didik yang ada.
4. Menyusun lembar kegiatan sekolah, yang selanjutnya akan di serahkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Talaud.
5. Bendahara sekolah membuat surat permintaan pembayaran (SPP), kemudian di kirim ke Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), untuk menerbitkan Surat Perintah membayar (SPM).
6. Surat Perintah Membayar di serahkan kepada Bendahara Umum Daerah (BUD) Kabupaten Talaud, untuk kemudian diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) sebagai dasar penyerahan/transfer dana oleh Dinas Pendidikan kabupaten Talaud.
7. Penyerahan/transfer melalui Aplikasi KASDA, kemudian di cairkan melalui bank
8. Semua penerimaan di catat di dalam RKAS, yang kemudian menjadi dasar penyusunan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).



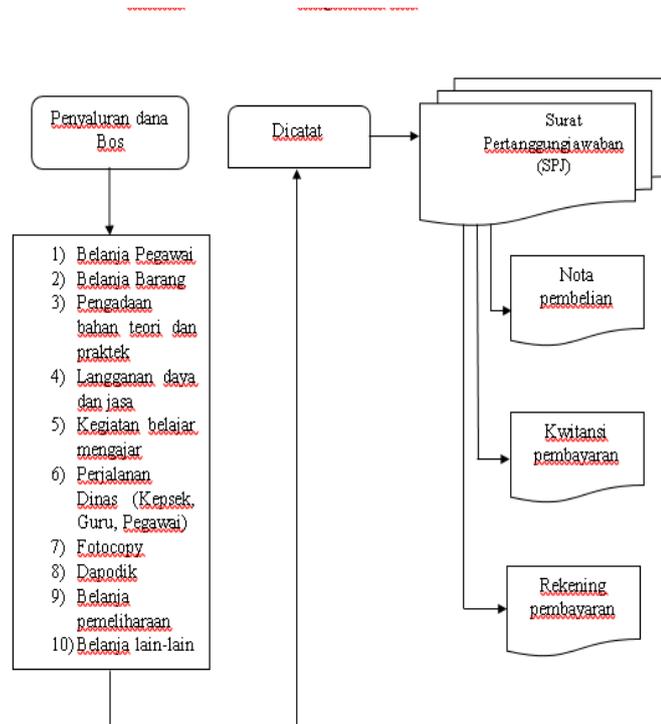
Gambar 1. Flowchart Penerimaan Kas

Sumber: Olahan data (2023)

Penerapan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Yang Telah Diterima Oleh SMP Negeri 1 Essang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mikhael Mamahit selaku bendahara Sekolah SMP Negeri 1 Essang :

“Dana di cairkan dari kas daerah melalui aplikasi KASDA, lalu di transfer lewat rekening . Untuk pengeluaran kas di catat pada Surat Pertanggungjawaban (SPJ).” Dari dana BOS yang telah di terima oleh SMP Negeri 1 Essang, pengeluarannya harus sesuai dengan peruntukan dana bos, pengeluaran harus tercatat dalam dokumen-dokumen dan catatan akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana BOS. Sistem pengeluaran kas pada dana BOS di SMP Negeri 1 Essang dapat dilihat pada flow chart berikut ini :



Gambar. 2 Flowchart Pengeluaran Kas

Sumber: Olahan data (2023)

Prioritas utama dana BOS digunakan sekolah untuk biaya operasional non personil bagi sekolah. Dana BOS di SMP Negeri 1 Essang digunakan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, yakni:
Untuk Guru-guru honorer
2. Belanja Barang, yakni:
 - a. Alat tulis kantor
 - b. Bahan habis pakai, berupa: kertas hvs, spidol, tinta print, folio, cover.
3. Pengadaan bahan teori dan praktek, yakni:
Bola sepak, bola voli, net, raket
4. Langganan daya dan jasa, berupa: listrik
5. Kegiatan belajar-mengajar yakni:
Untuk mid semester, uas, evaluasi harian, kegiatan kesiswaan, les, penyelenggaraan lomba.
6. Perjalanan dinas, untuk kepentingan sekolah
7. Fotocopy
8. Dapodik
9. Belanja pemeliharaan, yakni:
Biaya pemeliharaan lingkungan sekolah: pengecatan, perbaikan atap, perbaikan toilet.
10. Belanja lain- lain yakni:
 - a. Biaya penerimaan siswa baru, konsumsi penerimaan siswa baru
 - b. Biaya rapat : rapat orang tua murid, rapat dewan guru, rakor dewan guru dan komite.

Seluruh pengeluaran di catatkan pada Surat Pertanggungjawaban (SPJ), yang dibuat untuk melaporkan penggunaan Dana BOS yang telah di terima oleh SMP Negeri 1 Essang.

Pembahasan

Dalam Permendikbudristek 63 Tahun 2022, (pasal 30,31) Penyaluran dana BOS di lakukan ke rekening satuan pendidikan, sesuai dengan ketentuan peraturan menteri. Rekening satuan pendidikan di tetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dan di sampaikan oleh Dinas kepada Kementrian melalui sistem aplikasi Rekening Satuan Pendidikan yang di sediakan oleh kementrian. (pasal 38) Dana BOS di gunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan sesuai dengan komponen penggunaan dana BOS

Sistem Informasi Dalam Penerimaan Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan hasil penelitian terkait penyaluran dana BOS berdasarkan wawancara dengan Bapak Mikhael Mamahit, selaku bendahara sekolah menyatakan bahwa penyaluran dana BOS terbagi menjadi 3 tahap atau 3 triwulan, yang dimana penerimaan dana BOS di SMP Negeri 1 Essang tiap triwulan atau tiga bulan. Untuk triwulan pertama (Januari-Maret) sebesar 30%, triwulan kedua (April-Agustus) sebesar 40% dan triwulan ketiga (September- Desember) sebesar 30%. Pada tahap penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) diadakan rapat bersama dengan dewan guru dan komite, sehingga RKAS disesuaikan dengan kebutuhan sekolah selama satu tahun anggaran. Dalam rapat Rencana Penggunaan Anggaran tersebut dipaparkan sejumlah Dana yang di dapatkan tiap siswa SMP Negeri 1 Essang sebesar Rp. 1.700.000.

Berdasarkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah di jelaskan pada hasil penelitian, bahwa SMP Negeri 1 Essang sudah melaksanakan dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari prosedur dalam penerimaan kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Essang telah melaksanakan prosedur berdasarkan teknis bantuan operasional sekolah (BOS) yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek penerimaan kas, terlihat bahwa proses penerimaan kas dalam dana bantuan operasional sekolah (BOS) telah di terapkan di SMP Negeri 1 Essang. mulai dari mengupdate data pokok, serta memastikan jumlah dana yang di terima sesuai dengan peserta didik yang ada dan memastikan data yang masuk dalam dapodikmen sesuai dengan kondisi Sekolah sebenarnya. Wawancara dengan Bapak Mikhael Mamahit selaku, bendahara sekolah menjelaskan bahwa proses penerimaan kas BOS tugas dan tanggung jawab kami mengupdate, memastikan, menyusun lembar kegiatan sekolah, membuat surat permintaan pembayaran, mengumumkan dana BOS, bertanggungjawab, serta melakukan pencatatan secara tertib.

Sistem Informasi Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Yang Telah Diterima Oleh SMP Negeri 1 Essang

Pengeluaran kas dari dana yang telah di terima oleh SMP negeri 1 Essang adalah pengeluaran yang telah sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan oleh sekolah yang tentunya sudah sesuai dengan RKAS, dengan petunjuk penggunaan dana BOS. Pengeluaran kas dana BOS yang telah di terima SMP Negeri 1 Essang merupakan pengeluaran yang telah sesuai dengan peruntukan dana BOS dan juga tercatat dalam SPJ sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana BOS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Naomi Malo, selaku kepala sekolah, pencatatan dilakukan secara rutin setiap pencairan tiap tahapnya, pencatatan tiap proses pengeluaran selalu disertakan bukti fisik untuk pelaporan dana BOS. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengeluaran kas sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dalam aspek pembelanjaan/ pengeluaran kas, bahwa pembelian barang disesuaikan dengan apa yang sudah di rencanakan dalam anggaran, serta di pertimbangkan dalam pemeliharaan yaitu barang yang paling dibutuhkan dengan harga yang minimal, yang pastinya di catat dalam Surat Pertanggungjawaban..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka kesimpulan utama dalam penelitian ini adalah:

SMP Negeri 1 Essang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar pada penerimaan dan pengeluaran kas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah berjalan efektif sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan dana BOS berdasarkan tujuan dari program dana BOS. Dalam penerimaan kas nya pada penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilaporkan dalam tiap triwulan secara bertahap agar

terjamin keakuratannya. Pengeluaran kas dana BOS diperuntukan pada pembiayaan kegiatan operasional penyelenggaraan pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis dapat memberikan saran bagi SMP Negeri 1 Essang di harapkan tetap mempertahankan sistem yang telah di terapkan, agar dapat meningkatkan kualitas yang lebih baik untuk tahun selanjutnya dalam penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

DAFTAR PUSTAKA

Guru Ekonomi. (2022). Akuntansi Pemerintahan.

Muhammand Asep Tonny WR. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi. *Nusantara Hasana Journal*, September 2021. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/132>

Rosita Dewi. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SDN 02 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau https://repository.uin_suska.ac.id/28476/1/ROSITA.pdf

Rieza Rosdiana, Tina Kartini, Risma Nurmilah. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana BOS. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 5, No.1, 2021. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/5032>

Peraturan Kementrian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Pemerintah Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/143322/permendagri-no-24-tahun-2020>

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224157/permendikbudriset-no-2-tahun-2022>

Permendikbudristek 63 Tahun 2022 Tentang Juknis BOSP. <https://www.jogloabang.com/pendidikan/permendikbudristek-63-2022-juknis-bosp>

Undang-undang (UU) No.20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>